



Rancangan Media Papan Kantong Hak dan Kewajiban untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Hak dan Kewajiban

Yosi Miskori¹, Zulmi Aryani²

^{1,2} Widyaswara Indonesia

¹ Yosimiskori6@gmail.com, ² aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Learning media is a means of conveying or delivering learning messages.

The Use of Rights and Obligations Dashboard Media to Improve Students' Understanding of the Concept of Rights and Obligations. This study aims to improve grade IV students' understanding of the concept of rights and obligations through the use of innovative learning media, namely the rights and obligations bagboard. This media is designed with an attractive and interactive display, equipped with relevant images and small pockets to store cards containing examples of rights and obligations. The method used in this research is demonstration method. The results showed a significant increase in students' understanding of the concept of rights and obligations after using the bag board media compared to the control group. In addition, this media also managed to improve students' positive attitude towards Pancasila learning. The rights and obligations bagboard media has great potential to be developed as an effective alternative learning media for other learning materials, especially those related to character values. This research uses the demonstration method to introduce and explain the use of the bag board media to students. Through demonstration, students can directly see and understand how to use the bag board media.

Keywords: *Learning Media, Pocket Board, Rights and Responsibilities, Demonstration, Innovative Learning*

Abstrak

Media pembelajaran adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Penggunaan Media Papan Kantong Hak dan Kewajiban untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Hak dan Kewajiban Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV mengenai konsep hak dan kewajiban melalui penggunaan media pembelajaran inovatif, yaitu papan kantong hak dan kewajiban. Media ini dirancang dengan tampilan yang menarik dan interaktif, dilengkapi dengan gambar-gambar yang relevan serta kantong-kantong kecil untuk menyimpan kartu berisi contoh hak dan kewajiban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa mengenai konsep hak dan kewajiban setelah menggunakan media papan kantong dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, media ini juga berhasil meningkatkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran Pancasila. Media papan kantong hak dan kewajiban memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk materi-materi pembelajaran lainnya, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Media ini dirancang secara visual menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat memfasilitasi proses belajar siswa. Penelitian ini

278

menggunakan metode demonstrasi untuk memperkenalkan dan menjelaskan penggunaan media papan kantong kepada siswa. Melalui demonstrasi, siswa dapat secara langsung melihat dan memahami cara kerja media ini.

dengan penggunaan media papan kantong, siswa dapat: 1) Memahami konsep hak dan kewajiban dengan lebih baik. 2) Menerapkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 3) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis. 4) Termotivasi dalam belajar.

Media papan kantong hak dan kewajiban memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran konsep hak dan kewajiban. Media ini dapat menjadi alternatif yang menarik dan interaktif bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Papan Kantong, Hak dan Kewajiban, Demonstrasi, Pembelajaran Inovatif*

A. Pendahuluan

Media pembelajaran adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Menurut Hamka, 2018 dalam media pembelajaran (2021:14) bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut

Tafano, 2018 dalam media pembelajaran (2021: 15) peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia Pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik untuk belajar.

Dari pengertian para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu fisik dan non-fisik yang digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik untuk

mempercepat pemahaman materi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar, merangsang pikiran kritis, perasaan dan minat belajar, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif, inovatif dan berkelanjutan. Media pembelajaran juga sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi dan minat belajar peserta didik, serta mempermudah pemahaman materi, merangsang pikiran kritis, mengembangkan keterampilan belajar mandiri, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, membangun kesadaran akan pentingnya belajar, mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk itu media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media papan kantong hak dan kewajiban, yang sangat efektif digunakan pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4, selain di mata Pelajaran Pancasila, mata Pelajaran lain juga bisa diterapkan media papan kantong, dan disesuaikan dengan judul materi yang akan digunakan.

1. Papan dan kantong

Papan adalah media pembelajaran visual yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di sekolah. Sementara itu, kantong merupakan wadah untuk menyimpan bahan atau alat pembelajaran.

2. Hak dan Kewajiban anak di rumah dan sekolah

Anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, mengakses informasi, mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Hak ini mencakup kesempatan belajar yang setara, perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi serta kesempatan mengembangkan potensi diri.

Anak memiliki kewajiban untuk mengikuti aturan dan prosedur pembelajaran, menghormati hak orang lain, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan menjaga lingkungan belajar yang nyaman dan aman, baik di sekolah maupun di rumah. Kewajiban ini juga mencakup mematuhi perintah orang tua dan guru, menjaga kebersihan dan mengembangkan diri secara mandiri.

3. Manfaat Papan Kantong Hak dan Kewajiban

Pertama Memudahkan guru dalam menyampaikan materi. *Kedua* Membantu siswa mengembangkan keterampilan mengatur. *Ketiga* Meningkatkan kesadaran akan hak-haknya. Mengembangkan kepercayaan diri. *Keempat* Mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. *Kelima* Mematuhi perintah orang tua. *Keenam* Mengikuti aturan di sekolah

Pemakaian media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Oleh karena itu peneliti melakukan inovasi dengan menerapkan media papan kantong hak dan kewajiban agar dapat

membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa kelas IV.

Menurut (Fatria, 2017:136) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa.

Media dapat dipahami sebagai perantara yang efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam proses komunikasi antara pemberi informasi dan penerima. Bentuk media sangat beragam, mulai dari video, gambar, buku, teks, hingga televisi. Selain sebagai alat penyampaian informasi, media juga berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan pendapat, membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, serta memberikan hiburan atau relaksasi. Lebih dari itu, media berperan penting dalam komunikasi sosial dan dapat berfungsi sebagai sarana pengawasan atau kendali bagi masyarakat.

Media memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Perannya yang strategis dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, karena media mampu menciptakan dinamika yang menarik bagi peserta didik. Di sisi lain, Antero, seperti yang dikutip oleh Sufri Mashuri (2019), menggambarkan media sebagai jembatan yang menyampaikan informasi atau pesan, yang dapat mendorong minat dan keinginan siswa untuk belajar.

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

McKown dalam bukunya "Audio Visual Aids To Instruction" mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis. *Kedua*, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pembelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pembelajar. *Ketiga*, memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pembelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu. *keempat*, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pembelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.

Media sebagai komponen system pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya yaitu sebagai komponen yang dimuat pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dalam proses penyampaian nya media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara perorangan maupun kelompok.

Pembelajaran.

Menurut Heinich, dkk (1985) media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.

Menurut Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media

pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Pendahuluan berisi tentang permasalahan penelitian, tujuan, manfaat penelitian, dan state of the art atau perbedaan kajian penelitian ini dengan penelitian terdahulu), arti penting penelitian ini serta nilai-nilai kebaruan (novelty) yang menunjukkan orisinalitas penelitian. Untuk itu media pembelajaran sangat penting digunakan pada saat pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Namun, kenyataannya yang ditemukan selama peneliti melakukan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di SDN 12 Batang Lawe peneliti menemukan masih banyak guru yang belum maksimal menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar bahkan ada juga guru yang tidak menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar. Setelah melakukan wawancara dengan guru, alasan guru tidak maksimal dalam pembuatan media pembelajaran adalah 1) kurangnya inovasi baru untuk menciptakan sebuah media interaktif, 2) faktor biaya yang terbatas, 3) waktu yang tidak mencukupi untuk membuat media pembelajaran, 4) faktor usia.

Pada pembahasan materi hak dan kewajiban siswa masih belum bisa menentukan yang mana hak dan yang mana kewajiban dikarenakan guru mengajar hanya menyebutkan saja dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pikiran siswa jadinya mengambang.

Jadi peneliti memberikan salah satu Upaya agar siswa dapat lebih mudah

memahami materi hak dan kewajiban yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yaitu media pembelajaran papan kantong hak dan kewajiban.

Jadi diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan guru.

B. Metode Penelitian (12 pt, Bold)

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Cholid Narbuko, 2012).

Metode yang peneliti gunakan yaitu metode demonstrasi karena dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk memperjelas pemahaman konsep/proses melalui peragaan langsung, penjelasan rinci dan visualisasi yang jelas. Dengan demikian, peneliti dapat menunjukkan langkah-langkah praktis dan tahapan yang diperlukan, sehingga memudahkan peserta memahami materi secara mendalam dan komprehensif. Metode ini juga memfasilitasi pemahaman konsep-konsep kompleks melalui ilustrasi nyata, meningkatkan retensi informasi dan memperkuat aplikasi praktis.

Metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda atau cara kerja suatu produk teknologi yang sedang dipelajari (Pupuh Fathurrahman, 2017).

Metode demonstrasi merupakan cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan didalam maupun diluar kelas

menurut Aminuddin Raysad, dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah mengfungsikan seluruh alat indera murid, karena proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar

Menurut Pupuh Fathur Rochman (2017), mengemukakan bahwa tujuan penerapan metode demonstrasi adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu seperti : 1. Mengajar siswa tentang suatu tindakan, proses atau prosedur keterampilan keterampilan fisik dan motorik. 2. Mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan penglihatan para siswa secara bersamasama. 3. Mengkonkritkan informasi yang disajikan kepada siswa. Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi yaitu untuk menghilangkan kesulitan dalam materi pelajaran, sehingga siswa akan semakin mengerti, memahami dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks media pembelajaran, metode demonstrasi bisa digunakan untuk menunjukkan bagaimana "Papan Kantong Hak dan Kewajiban" bekerja dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dengan melihat Langkah-langkahnya secara nyata.

Media pembelajaran ini berupa papan kantong hak dan kewajiban, yang merupakan alat peraga visual yang menunjukkan pentingnya siswa mengetahui yang mana hak dan kewajibannya di rumah dan disekolah. Apapun kantong hak dan kewajiabn ini dirancang dalam bentuk papan yang mana di papan tersebut sudah disediakan kantong berbentuk kerucut yang mana nanti nya peserta didik akan menentukan yang mana hak dan kewajiban disekolah dan dirumah

dengan memasukan tusuk sate yang berisikan gambar yang telah disediakan oleh guru, kemudian di masukan ke dalam kantong yang berbentuk kerucut tadinya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Media Pembelajaran Papan Kantong Hak dan Kewajiban untuk Anak Sekolah Dasar (SD)

Nama Media : Papan Kantong Hak dan Kewajiban

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah dan di Rumah

a) Tujuan Media Pembelajaran Papan Kantong Hak dan Kewajiban:

- 1) Siswa dapat memahami dan mengenal hak di rumah, hak di sekolah, kewajiban di rumah, dan kewajiban di sekolah dengan mudah.
- 2) Melatih siswa dalam berfikir kritis
- 3) Siswa dapat menerapkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

b) Deskripsi Media

Papan Kantong Hak dan Kewajiban merupakan media pembelajaran inovatif yang memuat daftar hak dan kewajiban individu dalam bentuk visual berupa kantong yang menarik dan mudah dipahami.

Media ini dirancang untuk memfasilitasi pemahaman konsep hak dan kewajiban, serta mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam berbagai konteks kehidupan.

Dengan menggunakan media papan kantong hak dan kewajiban ini siswa dapat memahami dan mengenal hak dan kewajibannya di rumah dan di sekolah

Siswa dapat menerapkan kewajiban nya di sekolah dan di rumah, serta siswa dapat

mengetahui haknya di rumah maupun di sekolah. Siswa dapat menerapkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bahan dan Alat untuk Membuat Media Pembelajaran Papan Kantong Hak dan Kewajiban

Bahan :

- a. Kardus
- b. Styrofoam
- c. Kertas karton
- d. Gambar nama hak dan kewajiban atau stiker elemen sebagai hiasan
- e. Gambar hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah
- f. Tusuk sate

Alat:

- a. Gunting
- b. Pensil
- c. Lem atau selotip
- d. Penggaris
- e. Double tipe

3. Langkah-langkah Pengerjaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Satuan Panjang

1. Persiapan Bahan

Siapkan semua bahan yang diperlukan, seperti kardus, styrofoam, kertas karton, gambar atau stiker nama hak dan kewajiban di sekolah dan di rumah , pensil, spidol, lem kertas, double tipe dan sebagainya.

2. Membuat pola papan dan alasnya

Membuat pola papan, alas dan kantong tusuk lidi, di Styrofoam dan di kardus, pertama-tama kita menggunakan rol untuk mengukurnya terlebih dahulu, disini peneliti menggunakan ukuran

47x57cm untuk papan nya, dan untuk alas bawah nya peneliti menggunakan ukuran 38x48cm, dan untuk kantong saku bagian belakangnya peneliti menggunakan ukuran 25x35cm, dan untuk ukuran alas gambar yang akan ditempelkan pada tusuk sate itu ukurannya 5x8cm

3. Memotong kardus dan styrofoam

Setelah selesai membuat pola tadi selanjutnya potong kardus sesuai ukuran pola yang telah dibuat.

4. Memotong kertas karton

Selanjutnya memotong kertas karton sebagai sampul untuk papan, alas, dan kantong belakang, disini peneliti menggunakan 2 warna kertas karton yang pertama karton pink sebagai sampul papan, kedua karton putih sebagai sampul alas dan kantong, sebelum memotong peneliti mengukur terlebih dahulu kertas karton, dan menyesuaikan dengan pola papan, alas, dan kantong, untuk ukurannya, penulis melebihi setiap sisi nya 2cm agar, nanti nya mudah di rekat.

5. Memotong kertas tulisan nama dan elemen yang akan di tempel

Setelah selesai memotong kertas karton lanjut, peneliti memotong kertas tulisan nama hak dan kewajiban yang telah di print dan nantinya akan di tempelkan di kantong bagian depan papan dan juga memotong kertas elemen hiasan.

6. Menempelkan Styrofoam ke kardus

Selanjutnya menempelkan Styrofoam ke kardus, disini peneliti menggunakan styrofoam pada papan dan alas saja, untuk menempelkan Styrofoam peneliti menggunakan double tipe sebagai perekat antara kardus dan Styrofoam.

7. Menempelkan kertas karton

Selanjutnya pemasangan kertas karton, untuk memasang kertas karton peneliti menggunakan lem kertas sebagai perekat antara papan, alas, dan kantong, dengan kertas karton.

8. Menempelkan papan, alas, dan kantong

Proses selanjutnya yaitu menempelkan papan dengan alas dan papan dengan kantong belakang, disini peneliti menggunakan double tipe sebagai perekatnya, pertama pasang double tipe di bawah papan dan juga di Tengah-tengah alas, kemudian rekatkan, selanjutnya untuk kantong, lipat kertas kardus yang telah di sampul dengan kertas karton tadi, lipat membentuk segi tiga, kemudian rekatkan sisinya dengan menggunakan double tipe, kemudian untuk merekatkan nya dengan papan, pasang double tipe pada sisi kanan dan kiri dan bagian Tengah nya juga, penulis juga menggunakan Styrofoam sebagai alas bawah kantong yang di rekatkan menggunakan double tipe

Kemudian rekatkan kantong tadi dengan papan



Gambar 1. Membuat kantong kerucut bagian belakang papan

9. Membuat kantong kerucut

Setelah papan selesai di rakit selanjutnya membuat kantong kerucut dari kertas origami, cara nya yaitu, gulung keryas origami hingga membentuk kerucut, kemudian rekatkan sisinya menggunakan double tipe.



Gambar 2. Membuat kantong kerucut bagian depan papan

10. Menempelkan kantong kerucut

Setelah selesai dibentuk, selanjutnya kantong kerucut tadi di tenpelkan ke papan yang telah dirakit tad



Gambar 3. Membuat kantong kerucut bagian depan papan

11. Menempelkan stiker nama-nama dan elemen-elemen hiasan

Selanjutnya menempelkan nama-nama dan elemen-elemen sebagai hiasan yang telah diguting tadi



Gambar 4. Menempelkan stiker nama dan stiker elemen

12. Menempelkan gambar ke alas kardus yang telah diberi sampul kertas karton dan menempelkan pada tusuk lidi

Selanjutnya menempelkan gambar pada alas yang telah di bentuk tadi, di rekatkan menggunakan lem kertas, dan kemudian di pasangkan pada lidi tusuk sate.

13. Finishing

Melakukan evaluasi terhadap media yang telah di buat. Pastikan media papan kantong hak dan kewajiban terlihat rapi dan jelas. Dan juga tambahkan hiasan-hiasan pada media pembelajaran yang dibuat seperlunya.



Gambar 5. Gambar media papan kantong hak dan kewajiban yang sudah finish

4. Metode Pemakaian Media Pembelajaran Papan Kantong Hak dan Kewajiban

1. Pengantar Materi

Mulailah dengan menjelaskan pentingnya memahami hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks keluarga dan sekolah. Tanyakan kepada siswa tentang pengalaman mereka terkait hak dan kewajiban, serta bagaimana mereka memahami konsep ini.

2. Pengenalan Media

Perkenalkan Papan Kantong Hak dan Kewajiban sebagai alat pembelajaran interaktif. Jelaskan

bagaimana cara menggunakan papan hak dan kewajiban ini agar mudah dipahami. Tunjukkan contoh-contoh nyata dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Demonstrasi Penggunaan

Lakukan demonstrasi penggunaan papan dengan menggunakan tusuk lidi hak dan kewajiban. Contoh: hak dirumah, hak disekolah, dan kewajiban dirumah dan disekolah. Ajak siswa untuk mengikuti langkah-langkah demonstrasi dan memahami konsep-konsep dasar.

4. Aktivitas Praktik

Peserta didik diminta secara individu untuk maju kedepan dan mengambil tusuk lidi hak dan kewajiban secara acak di belakang papan, kemudian peserta didik diminta untuk menentukan gambar yang telah dipilihnya tadi, apakah termasuk kedalam hak disekolah atau hak dirumah atau termasuk kewajiban disekolah atau dirumah.



Gambar 6. Implementasi penggunaan

media papan kantong hak dan kewajiban

5. Latihan Soal

Berikan soal-soal latihan terkait hak dan kewajiban, seperti ada yang tau apa saja kewajiban kita sebagai anak di rumah? Ada yang tau apasaja kewajiban kita sebagai pelajar disekolah?

Kemudian minta siswa menggunakan Papan Kantong sebagai panduan

6. Diskusi dan Refleksi

- a. Setelah siswa menyelesaikan latihan, adakan diskusi kelas untuk membahas jawaban dan proses yang mereka lakukan. Tanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang mereka hadapi dan bagaimana mereka mengatasinya.
- b. Ajak siswa untuk berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan media papan kantong hak dan kewajiban ,

7. Penutup

Penutupan dengan merangkum konsep hak dan kewajiban. Berikan dorongan kepada siswa untuk terus mempraktikkan pemahaman hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.



Gambar 7. Dokumentasi

D. Kesimpulan

Papan Kantong Hak dan Kewajiban merupakan media pembelajaran inovatif yang memuat daftar hak dan kewajiban individu dalam bentuk visual berupa kantong yang menarik dan mudah dipahami.

Media ini dirancang untuk memfasilitasi pemahaman konsep hak dan kewajiban, serta mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam berbagai konteks kehidupan.

Dengan menggunakan media papan kantong hak dan kewajiban ini siswa dapat memahami dan mengenal hak dan kewajibannya di rumah dan disekolah

Siswa dapat menerapkan kewajiban nya di sekolah dan di rumah, serta siswa dapat mengetahui haknya di rumah maupun disekolah. Siswa dapat menerapkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari

Adapun tujuannya dalam pembelajaran hak dan kewajiban yaitu: Siswa dapat memahami dan mengenal hak di rumah, hak di

sekolah, kewajiban dirumah, dan kewajiban di sekolah dengan mudah.

4) Melatih siswa dalam berfikir kritis

Siswa dapat menerapkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari

Adapun Langkah-langkah dalam pengerjaan media papan kantong hak dan kewajiban antara lain:

1. Persiapan Bahan
2. Membuat pola papan dan alasnya
3. Memotong kardus dan styrofoam
4. Memotong kertas karton
5. Memotong kertas tulisan nama dan elemen yang akan di tempel
6. Menempelkan Styrofoam ke kardus
7. Menempelkan kertas karton
8. Menempelkan papan, alas, dan kantong
9. Membuat kantong kerucut
10. Menempelkan kantong kerucut
11. Menempelkan stiker nama-nama dan elemen-elemen hiasan
12. Menempelkan gambar ke alas kardus yang telah diberi sampul kertas karton dan menempelkan pada tusuk lidi
13. Finishing

Metode pemakaian media pembelajaran papan kantong hak dan kewajiban sebagai berikut: 1) pengantar materi, 2) pengenalan media, 3) demonstrasi penggunaan, 4) aktivitas praktik, 5) latihan soal, 6) diskusi dan refleksi, 7) penutup.

E. Daftar Pustaka

Angely, N.R. Kartika, C.K. Umi,A. Arita,

M.(2023) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia pendidikan (Studi Literatur),*Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 2 (6), 751

Fathurrahman.Pupuh. DKK.2017. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Rifaka Aditama, 407

Fatria Fita Listari.(2017). "Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*.Volume 2. Nomor 1.(hlm 142).

Miftah, M. (2013). FUNGSI DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 1(2), 100

Nurfadhillah, Septy.& 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat:CV Jejak, anggota IKAPI

Rahmi Dewanti (2020). METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN FIQIH. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11 (1), 90

Siti A, Lilik M,dan Sari S.S.K. (2023). Implementasi Media Papan Kantong Pancasila untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep PPKN Madrasah ibtidaiah Ae-Rohmah Betek Mojoagung Jombang,*Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5(2), 29